

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana berupa pembelajaran, pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan yang diajarkan oleh seorang pengajar kepada peserta didik. Pendidikan pada anak usia dini pada dasarnya meliputi upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidikan dan orang tua. Pendidikan yang diberikan pada anak diperlukan untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki anak agar menjadi optimal.

Pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang sistem Pendidikan Nasional SISDIKNAS (2003) bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengetahuan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Fransiska ( 2020, h. 16 ) menyatakan bahwa pendidikan adalah hal yang penting dalam kehidupan anak karena pendidikan dimulai sejak anak di dalam kandungan dan berlangsung sepanjang hayati dalam kehidupan manusia. Saat ini dunia sedang dilanda musibah besar, termasuk negara kita Indonesia yaitu adanya wabah atau virus yang menyerang manusia di seluruh dunia yang dikenal dengan covid 19. Manusia merupakan makhluk sosial yang memungkinkan saling berinteraksi secara langsung sehingga tingkat penyebaran pandemi Covid-19 akan

semakin pesat. Maka pemerintah Negara kita Indonesia juga sangat waspada dan menetapkan untuk melakukan kegiatan di rumah saja, serta sosial distancing untuk menjaga agar memperlambat penyebaran covid-19.

Kementrian Pendidikan dan kebudayaan menerbitkan surat edaran No 4 tahun 2020 yang berisi tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease ( Covid-19) yang salah satu isinya adalah belajar dari rumah dengan kegiatan pembelajaran secara daring. Pandemi Covid-19 ini telah mengubah pola pembelajaran yang semestinya tatap muka menjadi pembelajaran daring yang menuntut peserta didik lebih aktif dan mandiri dalam mengelola pembelajaran secara daring, sehingga proses pembelajaran tetap berlangsung dengan baik.

Menurut Sofyana (2019, h 82 ) menyatakan bahwa pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan (daring) yang bersifat pasif dan terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan lebih luas. Proses pembelajaran daring dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa untuk mengembangkan bakat dan minat sesuai dengan jenjang pendidikannya. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan kesiapan pendidik, ketersediaan sumber belajar, serta dukungan dan jaringan yang stabil sehingga komunikasi antara pendidik dan peserta didik dapat tercapai.

Menurut Sukmadinata (2009, h 163 ) menyatakan bahwa peran orang tua sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Induk peran dan tanggung jawab antara lain dapat diwujudkan dengan

membimbing kelangsungan anak belajar dirumah sesuai dengan program belajar yang diberikan.

Terdapat empat Peran Orangtua selama pembelajaran daring di rumah menurut (Chyanti, 2020, h. 155 ) yaitu a). Orang tua memiliki peran sebagai pendidik b). Orang tua sebagai fasilitator. c). Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran. d). Orang tua sebagai pembimbing, orang tua mempunyai peran untuk selalu membimbing anaknya agar dapat mencapai keberhasilan dimasa yang akan datang.

Namun dalam pembelajaran daring terdapat Keterbatasan pengetahuan akan penggunaan teknologi menjadi salah satu kendala dalam sistem pembelajaran daring ini. Terutama orang tua pada situasi ini dituntut untuk membimbing anak-anaknya dalam pembelajaran berbasis internet ini. Bagi orang tua siswa yang terbiasa menggunakan teknologi mungkin tidak menjadi masalah, tetapi bagi orang tua siswa yang awam akan menggunakan teknologi menjadi tantangan tersendiri dalam membimbing anaknya kala situasi ini.

Wandani dan Ayriza ( 2021, h. 773 ) menyatakan bahwa kondisi dilapangan saat ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring dilakukan dengan bimbingan orang tua pada anak usia dini memiliki kendala yang meliputi kurangnya pemahaman materi orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, dan orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti selama 2 minggu di lingkungan Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal peneliti menemukan suatu

masalah yaitu banyak orang tua siswa yang mengeluhkan dirinya tidak mampu mendampingi anak dalam pembelajaran daring. Selama ini orangtua memberikan tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru sekolah. Dikarenakan kondisi sekarang ini orang tua memiliki tanggung jawab mendidik anak dan orang tua juga dituntut mendampingi anak belajar daring di rumah. Tanpa disadari para orang tua memiliki peran ganda yaitu Pertama, peran orang tua dituntut memikirkan dan merealisasikan pendidikan terbaik bagi anak-anaknya dan yang kedua, peran orang tua sebagai pekerja.

Dengan pemaparan masalah di atas, terdapat beberapa penelitian yang mendukung diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Anita Wardani & Yulia Ayriza (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kendala-kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemic covid-19 adalah kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar di rumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, dan kendala terkait jangkauan layanan internet.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Nika Cahyati & rita Kusumah (2020) hasil penelitian membuktikan peran orang tua dapat meningkatkan kelekatan hubungan dengan anaknya dan orang tua dapat melihat langsung perkembangan kemampuan anaknya dalam belajar. Penelitian yang lainnya oleh Wiwik yulianingsih, suhanadji, rivo nugroho, & mustakim(2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa orangtua memiliki peran sebagai pembelajar anak,

pemenuhan kebutuhan anak, pemahaman spritual, pengawasan motivasi, dan penyedia fasilitas anak.

Selanjutnya penelitian Fransiska,Agustien Lilawati (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua terhadap penerapan pembelajaran di rumah pada masa pandemic dalam mendidik anak meliputi pendampingan dan sebagai motivator, dampak peran orang tua terhadap pembelajaran pada masa pandemic, orang tua memfasilitasi keterlibatan kegiatan pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini di RA Team Cendikia Surabaya. Penelitian lainnya oleh Fransiska (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa yang paling berperan dalam mendampingi anak belajar di rumah adalah ibu, dan hambatan otang tua dalam mendampingi anak belajar adalah orang tua harus melihat mood anak karena anak mudah merasa bosan sehingga lebih banyak berman pada belajar. Berdasarkan latar belakang berikut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Usia 5-6 Tahun Pada Pembelajaran Daring di Desa Tanjung Gusta kecamatan Sunggal.”**

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diatas, maka dikemukakan fokus terhadap satu masalah yang akan diteliti. Agar pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik maka diperlukan peran dari Orangtua dalam membimbing belajar anak dirumah. Pada penelitian ini peneliti fokus pada peran Orangtua dalam membimbing anak pada pembelajaran daring.

### 1.3 Rumusan Masalah.

Berdasarkan pembatasan masalah di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran Orang tua membimbing anak usia 5-6 tahun pada pembelajaran daring di Desa Tanjung Gusta kecamatan Sunggal kab. Deli Serdang ?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah :

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran Orang tua dalam Membimbing Anak Usia 5-6 Tahun pada Pembelajaran daring di Desa Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal T.A 2021.

#### 2 Tujuan Khusus

- a) Untuk mengetahui bagaimana Peran Orang tua dalam Membimbing anak saat Belajar daring.
- b) Untuk mengetahui Kendala yang dihadapi Orang tua saat Pembelajaran daring.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, antara lain ialah :

#### 1. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Orang tua

Meningkatkan peran orang tua dan rasa tanggung jawab dalam membimbing, mendidik, dan memotivasi anak-anaknya agar tetap mencapai tujuan pembelajaran meskipun dalam pembelajaran daring.

##### b. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis, menambah pengetahuan dan pemahaman dalam membimbing anak secara optimal pada saat pembelajaran daring.

##### c. Bagi pihak lain

Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang bermaksud akan mengadakan penelitian yang sama atau berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

#### 2. Manfaat Konseptual

Dalam penelitian ini diharapkan menjadi inovasi terbaru dalam

membimbing anak pada pembelajaran yang menjadikan sebuah nilai tambahan pengetahuan baru dalam bidang pendidikan .